

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)  
 Bulan Laporan : Q2 Tahun 2023

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		6,172,699
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	6,846,742	541,781
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,857,856	142,893
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,988,886	398,889
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	6,336,255	2,172,049
	a. Simpanan operasional	2,106,024	503,753
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	4,230,231	1,668,297
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	2,554,356	458,632
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,553,991	458,614
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	365	18
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>3,172,463</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	516,423	290,130
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>290,130</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		6,172,699
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		2,882,333
	LCR (%)		<b>214.16%</b>

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan II 2023

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode April 2023 – Juni 2023 sebesar 214,16% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan II tahun 2023 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan April 2023 sampai dengan Juni 2023. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan II tahun 2023 turun sebesar 0,39% dibandingkan periode Triwulan I tahun 2023 yang sebesar 214,55%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Total HQLA pada Triwulan II tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11,77% dibandingkan Triwulan I tahun 2023. Total *Net Cash Outflow* pada Triwulan II tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 11,61% dibandingkan Triwulan I tahun 2023. Penurunan rasio HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan rasio *Net Cash Outflow* menyebabkan rasio LCR turun.
  - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan II tahun 2023 sebesar Rp. 6,17 triliun, turun sebesar Rp. 823,24 miliar dibandingkan periode Triwulan I tahun 2023 yang sebesar Rp. 6,99 triliun. Penurunan signifikan terdapat pada pos Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah sebesar Rp. 411,19 miliar dan penurunan pada pos bagian dari penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp. 407,91 miliar.
  - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan II tahun 2023 sebesar Rp. 2,88 triliun, turun sebesar Rp. 378,47 miliar dibandingkan periode Triwulan I tahun 2023 yang sebesar Rp. 3,26 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
    - Penurunan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh pos simpanan non-operasional nasabah korporasi yang tidak dijamin oleh LPS, turun sebesar Rp. 366,03 miliar atau 18,21% dibandingkan dengan periode Triwulan I 2023.
    - Peningkatan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang naik sebesar Rp. 33,06 miliar atau 22,85% dibandingkan dengan periode Triwulan I 2023.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.